

**EVALUASI IMPLEMENTASI
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 45
TENTANG PELAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA
(Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah
Purbalingga)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM. 1223203078**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**Evaluasi Implementasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45
Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
(Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah
Purbalingga)**

Sri Wahyuni
NIM.: 1223203078
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi implementasi laporan keuangan pada Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, model data dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pihak Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga hanya memuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan yang dibuat oleh Panti Asuhan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Peneliti meneliti kelemahan dari laporan keuangannya, kemudian dilakukan tahapan evaluasi laporan keuangan. Setelah itu menyusun kembali laporan keuangan disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Nirlaba, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45

**Evaluation of Implementation
Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 45
About Financial Reports of Nonprofit Organization
(Case Study at “Mandhani Siwi” Orphanage PKU Muhammadiyah
Purbalingga)**

Sri Wahyuni
NIM.: 1223203078
Sharia Economics Study Program Islamic Economics and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto

Abstract

Characteristics of non-profit entity different with business entities. The main fundamental difference lies in the way non-profit entity obtaining the resources needed to perform various operations activities. Non Profit entities acquire power resources of resources donor do not expect repayment or economic benefits that is proportional to the amount of a given resource.

This research aims to evaluate the preparation of financial statements “Mandhani Siwi” Orphanage based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 45. This research belongs to qualitative research. The variant of data that was used were primer and secondary data which collected by interviews, observation, and documentation. Methods of data analysis in this research used steps of data analysis by Miles and Huberman which includes data reduction, data model and drawing the conclusions. The result of the research showed that the financial report are prepared by treasurer contained cash receipts and disbursements. The report were prepared by the “Mandhani Siwi” Orphanage had not accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 45. The researcher analysis weakness of financial statements based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 45, then the researcher did financial report evaluation. After rearrange the financial report based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 45 it consisted of statements of balance sheet, report of activities, cash flow statement and notes to the financial statements.

Keyword : Financial Report, Nonprofit, Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 45.

DAFTAR ISI

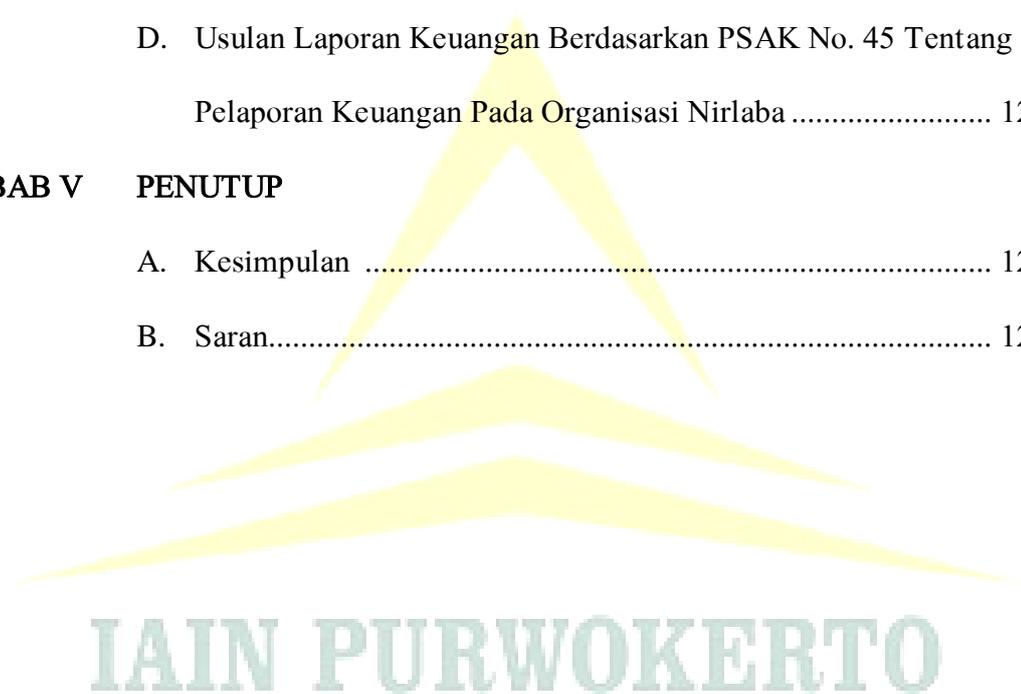
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian.....	13
F. Tinjauan Pustaka.....	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Organisasi Nirlaba	19
1. Definisi Organisasi Nirlaba	19

2.	Kategori Lembaga Nirlaba	21
3.	Perbedaan dengan Lembaga Komersial.....	23
4.	Harapan Masyarakat Atas Lembaga Nirlaba	26
B.	Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba	29
1.	Pengertian Akuntansi.....	29
2.	Standar Akuntansi Untuk Organisasi Nirlaba.....	32
3.	Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	36
4.	Metode Pencatatan Akuntansi Organisasi Nirlaba	38
C.	Proses Pembuatan Laporan Keuangan	40
D.	Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	48
1.	Neraca	49
2.	Laporan Aktifitas.....	54
3.	Laporan Arus Kas	60
4.	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	63

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	65
B.	Lokasi Penelitian	66
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	66
D.	Sumber Data	66
E.	Metode Pengumpulan Data	67
F.	Teknik Analisis Data	69
G.	Kerangka Pemikiran.....	72

BAB IV	ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum PA “Mandhani Siwi”	74
B.	Gambaran Umum Akuntansi Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga.....	89
C.	Evaluasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga Berdasarkan PSAK No. 45	106
D.	Usulan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba	121
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	128
B.	Saran.....	129



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Laporan Aktifitas Tahun 2015
- Tabel 2. Tinjauan Pustaka
- Tabel 3. Contoh Bagan Akun (*Chart of Account*)
- Tabel 4. Contoh Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- Tabel 5. Contoh Laporan Aktifitas
- Tabel 6. Contoh Laporan Arus Kas
- Tabel 7. Keadaan Pengasuh Panti Asuhan Berdasarkan Lamanya Bertugas
- Tabel 8. Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan “Mandhani Siwi” Tahun 2015
- Tabel 9. Proyeksi Penerimaan Panti Asuhan Tahun 2015
- Tabel 10. Proyeksi Pengeluaran Panti Asuhan Tahun 2015
- Tabel 11. Laporan Aktifitas Panti Asuhan Tahun 2013
- Tabel 12. Laporan Aktifitas Panti Asuhan Tahun 2014
- Tabel 13. Laporan Aktifitas Panti Asuhan Tahun 2015
- Tabel 14. Bagan Akun (*Chart of Account*)
- Tabel 15. Jurnal Umum
- Tabel 16. Buku Besar
- Tabel 17. Neraca Saldo Panti Asuhan
- Tabel 18. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Panti Asuhan
- Tabel 19. Laporan Aktifitas Panti Asuhan
- Tabel 20. Laporan Arus Kas

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Siklus Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba
- Gambar 2. Kerangka Pemikiran
- Gambar 3. Struktur Organisasi Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga
- Gambar 4. Siklus Akuntansi Panti Asuhan “Mandhani Siwi”



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Kas Bulanan Panti Asuhan
- Lampiran 2. Foto Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah
Purbalingga
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5. ScreenShot aplikasi keuangan “Akses NGO”



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga nirlaba adalah salah satu bentuk organisasi dimana tujuan utama pendiriannya adalah untuk misi sosial. Ia tidak ditujukan untuk memupuk keuntungan atau laba dari kegiatan sosialnya. Organisasi nirlaba sudah ada sejak lama dalam masyarakat Indonesia. Dalam dunia kesehatan misalnya, banyak rumah sakit yang dinaungi oleh yayasan. Dalam dunia pendidikan, taman siswa dapat dijadikan contoh. Begitu pula dalam dunia sosial, banyak organisasi masyarakat yang mendirikan panti asuhan maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Tiga contoh diatas menunjukkan bahwa organisasi nirlaba sudah lama berada ditengah-tengah masyarakat.

Meskipun sudah hadir sejak lama, kepedulian terhadap pembinaan serta pengembangannya masih sangat minim. Contohnya, pengaturan terhadap Yayasan baru dilakukan pada tahun 2001 dengan terbitnya UU Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Itupun kemudian segera direvisi dengan UU Nomor 28 Tahun 2004. Keduanya masih belum dapat dilaksanakan secara sempurna, karena masih banyak aturan pelaksanaan yang belum diterbitkan. Salah satunya yang baru diselesaikan adalah Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2008. Demikian juga untuk bentuk lembaga nirlaba lain yang disebut sebagai ormas (organisasi massa) yang

terakhir diatur dalam UU Tahun 1985 dan baru tahun 2011 dimulai penyempurnaannya dengan revisi Undang-undang.¹

Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana kinerja mereka dalam mempertanggung-jawabkan pengelolaan dana yang bersumber dari dana hibah. Ini berarti, kompetensi dan kemampuan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam mengelola program dan dana harus dapat diketahui oleh publik. Sehingga kemampuan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menjadi persoalan ini sangat krusial bagi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mengklaim sebagai wakil masyarakat sipil dapat membuktikan integritas dan kejujurannya sebagai lembaga independen, mandiri, serta pemilikannya bersifat publik.²

Problem dalam lembaga nirlaba salah satunya adalah keberlanjutan finansial (*Financial sustainability*). Padahal untuk mewujudkan akuntabilitas publik, laporan keuangan menempati peran yang sangat penting dalam upaya meraih kepercayaan masyarakat. Laporan keuangan membantu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.³

Akuntabilitas adalah salah satu prinsip yang dipegang teguh dalam menjalankan roda lembaga nirlaba. Menurut James Cutt and Vic Murray

¹ Pahala Nainggolan, *Manajemen Keuangan Organisasi Nirlaba*, (Jakarta : Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE), 2012, hlm. 1.

² *Ibid*, hlm. vi

³ Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK No. 45 tentang Pelaporan Entitas Organisasi Nirlaba, Edisi Revisi 2011*, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, 2011), paragraf 6

“*Accountability is the process for meeting the information needs of those to whom one is responsible (either legally or morally)*”.⁴ Akuntabilitas adalah adalah proses untuk memenuhi kebutuhan informasi (baik secara hukum atau secara moral).

Untuk mencapainya, laporan dapat berfungsi sebagai media yang menjembatani pengelolaan lembaga dengan para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Laporan keuangan menjadi penting karena didalamnya memuat informasi mengenai bagaimana lembaga mengelola sumber daya yang ada, berapa besar sumber daya yang dimiliki serta pencapaian apa saja yang sudah diperoleh dengan sumber daya tadi.⁵

Penggunaan prosedur pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni PSAK No. 45 bertujuan agar laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.⁶ Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Berikut disajikan contoh bentuk laporan aktivitas bentuk A.

⁴ James Cutt and Vic Murray, *Accountability and Effectiveness Evaluation in Non-Profit Organization*, (London : Routledge, 2000), hlm. 29

⁵ Pahala Nainggolan, *Manajemen Keuangan Organisasi Nirlaba*, hlm. vi

⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK No. 45*, Paragraf 1.

Entitas Nirlaba XXX
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

Perubahan Aset Netto Tidak Terikat

Pendapatan dan Penghasilan

Sumbangan	Rp.	21.600
Jasa Layanan		13.500
Penghasilan investasi Jangka Panjang(Catatan E)		14.000
Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)		2.125
Penghasilan neto investasi jangkapanjang belum direalisasi		20.570
Lain-lain		375
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan		72.170
Tidak Terikat		

Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D.) :

Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
Jumlah Aset yang telah berakhir pembatasannya	36.850
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain	109.020

Beban dan Kerugian

Program A.	32.750
Program B.	21.350
Program C.	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah Beban (Catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
Jumlah beban dan Kerugian	80.125
Kenaikan Jumlah Aset neto Tidak terikat	Rp. 28.895

Perubahan Aset netto Terikat Temporer

Sumbangan	Rp.	20.275
Penghasilan investasi jangka panjang(Catatan E)		6.450
Penghasilan neto terealisasi dan belum panjang terealisasi dari investasi jangka(Catatan E)		7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan		(75)
Aset neto terbebaskan dari pembatasan(Catatan D.)		(36.850)
Penurunan Aset Netto Terikat Temporer		(2.820)

Perubahan Aset Netto Terikat Permanen

Sumbangan	Rp.	700
Penghasilan investasi jangka panjang(Catatan E)		300
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang(Catatan E)		11.550
Kenaikan Aset Netto Terikat Permanen		12.550
Kenaikan Aset Neto		38.625

Aset Neto pada Awal Tahun	665.350
Aset Neto pada Akhir Tahun	Rp. 703.975

Sumber : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45

Karakteristik entitas organisasi nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya.⁷ Hal tersebut menyebabkan dapat timbulnya berbagai transaksi yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi pada organisasi *profit oriented*. Contohnya kepemilikan yang ada pada organisasi bisnis barangkali tidak ditemukan pada organisasi nirlaba. Di samping itu, masalah pada transaksi penerimaan sumbangan jarang terjadi pada organisasi bisnis. Karakteristik tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan organisasi yang akan dibuat. Intinya, karakteristik yang dimiliki oleh organisasi nirlaba tersebut menyebabkan bentuk dan penyajian laporan keuangan yang berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya.

Laporan keuangan untuk panti asuhan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan karena menunjukkan kapan dan berapa dana yang dihabiskan, mengevaluasi kinerja, dan menunjukkan implikasi keuangan dalam memilih dari beberapa *planning* yang telah ditawarkan, sehingga panti asuhan bisa memprediksi pengaruh keputusan masa yang akan datang. Selain itu juga dapat dilakukan penilaian kinerja organisasi secara keseluruhan maupun personel yang terlibat disana. Pada akhirnya dari

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK No. 45*, Paragraf 1

penilaian kinerja dapat diputuskan langkah-langkah penting yang strategis dalam pengelolaan lembaga nirlaba.⁸

Panti asuhan “Mandhani Siwi” merupakan amal usaha majlis PKU Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga yang berdiri sejak tanggal 15 Desember 1960 dan telah terdaftar pada Departemen Sosial RI No. 927/Y/PSSM/ 1979 tanggal 20 Juli 1979. Panti asuhan "Mandhani Siwi" adalah panti asuhan tertua dan terbesar di Purbalingga. Sebagai organisasi yang bisa disebut *berumur* dalam mengelola dana masyarakat, Panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga harus mampu menyediakan informasi terkait laporan pertanggungjawaban yang utuh dan benar. Penyajian seperti itulah yang akan menciptakan transparansi yang pada gilirannya akan mewujudkan akuntabilitas publik.

Laporan keuangan panti asuhan “Mandhani Siwi” secara umum dipertanggungjawabkan kepada para donatur dan simpatisan, terutama untuk Yayasan “Dharmais” selaku donatur tetap sejak tahun 1977⁹. Namun dalam hal ini, ada beberapa hal yang perlu dikaji kembali terkait susunan laporan keuangan yang dibuat. Berdasarkan aturan PSAK No. 45 dari empat macam laporan keuangan untuk organisasi nirlaba, bendahara panti asuhan hanya menyusun laporan aktivitas saja. Berikut disajikan laporan aktivitas panti asuhan pada laporan tahunan Panti asuhan “Mandhani Siwi” 2015.

⁸ Pahala Nainggolan, *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis*, (Jakarta : PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2007), hlm. 9

⁹ Wawancara dengan Suparna (Kepala panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga, tanggal 20 November 2015 pukul 14.15 WIB.

Tabel.1
LAPORAN AKTIVITAS TAHUN 2015
Periode 31 Desember 2015

Saldo Kas Awal Tahun 2015		Rp 148,075,784
DAFTAR PEMASUKAN (Pendapatan)		
1	Donatur Tetap	Rp 32,525,000
2	Sumbangan Masyarakat	Rp 230,992,100
3	Dana Hibah	Rp 20,000,000
4	BAZNAS Kabupaten Purbalingga	Rp 6,000,000
5	Bagi Hasil Tabungan	Rp 303,197
6	Yayasan Dharmais Jakarta	Rp 22,500,000
7	Hasil Swadaya Panti Asuhan	Rp 53,659,000
8	Bagi Hasil Simpanan Berjangka	Rp 1,292,510
	Total Pemasukan	Rp 367,271,807
TOTAL KAS		Rp 515,347,591
DAFTAR PENGELUARAN (Beban)		
1	Administrasi Kantor	Rp 3,292,700
2	Honor Karyawan	Rp 46,000,000
3	Rek. Listrik, Telp, Speedy, dan PDAM	Rp 9,586,681
4	Transportasi	Rp 12,486,300
5	Pengadaan peralatan asrama	Rp 28,197,150
6	Rehabilitasi Gedung Asrama	Rp 29,177,000
7	Rehabilitasi Asrama Putri	Rp 11,240,000
8	Biaya makan (Khusus Makan)	Rp 42,717,950
9	Biaya Pendidikan	Rp 58,035,657
10	Biaya Kesehatan	Rp 4,535,250
11	Biaya Kebersihan	Rp 11,157,600
12	Biaya Pakaian	Rp 14,975,500
13	Biaya Pentas seni	Rp 6,105,000
14	Biaya Kebun	Rp 2,855,000
15	Tunjangan Hari Raya	Rp 8,100,000
16	Biaya Wisata	Rp 9,620,000
17	Uang saku	Rp 16,950,000
18	Dana Sosial	Rp 750,000
19	Pembelian Mobil	Rp 80,000,000
20	Pajak Kendaraan	Rp 216,000
21	Administrasi Bank	Rp 287,722
22	Pengadaan Alat Musik	Rp 11,272,000
23	Pengadaan Buku Perpustakaan	Rp 862,000
	Total Pengeluaran	Rp 408,419,510
Saldo Kas Akhir tahun 2015		Rp 106,928,081

Sumber : Data Keuangan Laporan Tahunan Panti asuhan "Mandhani Siwi" Tahun 2015

Setelah disajikan contoh laporan aktivitas berdasarkan PSAK No. 45 dan laporan aktivitas panti asuhan "Mandhani Siwi" tahun 2014, ternyata terdapat perbedaan antara penyusunan laporan keuangan PSAK No. 45 dengan penyusunan laporan aktivitas yang disusun oleh bendahara panti asuhan "Mandhani Siwi". Dalam laporan aktivitas panti asuhan "Mandhani Siwi" tahun 2015 secara sekilas sudah mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 namun belum secara penuh. Terlihat pada klasifikasi mengenai pendapatan, beban dan pembatasan aset belum tersaji secara rinci.

Untuk itu, mengingat pentingnya mengevaluasi dan menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan standar yang dibuat yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 dan melihat bahwa masih sedikitnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang menjamah penelitian skripsinya di lembaga sosial semacam panti asuhan, akan menarik dilakukannya penelitian yang berjudul **“EVALUASI – IMPLEMENTASI – PERNYATAAN – STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) No. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA (Studi Kasus Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga)”**.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Evaluasi

Istilah Evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assesment*)¹⁰. Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*” yang berarti proses penilaian.¹¹

Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Menurut Stufflebeam dalam Lababa (2008), evaluasi adalah “*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Evaluasi laporan keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi nirlaba dalam menghasilkan laporan keuangan apakah sudah sesuai standar yang telah berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

¹⁰ Malik Imron, *Prosedur Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) oleh Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah*, Tugas Akhir (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2005), hlm. 9.

¹¹ Curtis dan B. Floyd, dkk, *Komunikasi Bisnis dan Profesional*, (Bandung : Remaja karya, 1996), hlm.414

2. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan, serikat buruh.¹²

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba adalah lembaga yang dalam menjalankan usaha atau kegiatannya tidak mengutamakan laba. Karena dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya yang digunakan berasal dari donatur, sumbangan dan simpatisan.

3. Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba

Standar akuntansi keuangan merupakan pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang. Standar akuntansi keuangan memuat konsep standar dan metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum

¹² Ema, “*Pengertian Organisasi Nirlaba*”, Diakses dari alamat : <http://sijabatemanucla.blogspot.co.id/2008/06/pengertian-organisasi-nirlaba.html>, pada tanggal 5 Oktober 2015, pukul 21.02 WIB.

dalam praktek akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu. Standar ini dapat diterapkan sepanjang masih relevan dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan.¹³

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba. Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasionalnya. Organisasi memperoleh sumber daya dari para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan.

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45. Ada empat jenis laporan keuangan yaitu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas untuk suatu periode pelaporan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.¹⁴

3. **Panti Asuhan “Mandhani Siwi”.**

Panti asuhan “Mandhani Siwi” merupakan amal usaha majlis PKU Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga yang berdiri sejak tanggal 15 Desember 1960 dan telah terdaftar pada Departemen Sosial RI No. 927/Y/PSSM/1979 tanggal 20 Juli 1979, dengan para pendirinya antara lain:

¹³ Ronny Hendrawan dan Dr. Endang Kiswara, M.Si, Akt, *Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di RSUD Kota Semarang)*, Penelitian Kolektif (Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP), hlm. 6

¹⁴ Indra Bastian, *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007), hlm, 103

Ach. Matori Kartosudidjo (alm), Abdullah Siradz (alm), H. Sobari (alm), Sodik Ap (alm), Hadi Siswoyo (alm), Sadeli (alm), Sastro Sukarto dan Chambali.¹⁵

Panti asuhan ini bertujuan "Memberikan pelayanan yang didasarkan pada profesi kesejahteraan sosial kepada anak yatim/ terlantar dengan cara membantu dan membimbing ke arah perkembangan pribadi yang wajar sesuai dengan ajaran agama Islam serta kemampuan ketrampilan kerja sehingga mereka menjadi muslim yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga dalam menyajikan laporan keuangan ?
2. Apa kelemahan laporan keuangan yang disusun pihak panti asuhan dan bagaimana tahapan evaluasi laporan keuangan panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga dengan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

¹⁵Anonim, "Profil Panti Asuhan Mandhani Siwi PKU Muhammadiyah Purbalingga", diakses dari : <http://siwimandhani.blogspot.co.id/2014/02/profil-panti-asuhan.html>, pada tanggal 1 Oktober 2015, pukul 20.02 WIB.

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga.
2. Untuk mengetahui kelemahan laporan keuangan yang disusun panti asuhan "Mandhani Siwi" serta untuk mengevaluasi penyusunan laporan keuangan panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga dengan berdasarkan standar yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan terutama mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba dalam praktek yang sesungguhnya dan memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan Studi S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
 - b. Pengembangan ilmu, hasil penelitian akan menjadi referensi dan informasi yang berguna bagi pihak yang tertarik melakukan penelitian sejenis, khususnya penelitian tentang praktik akuntansi keuangan di lembaga *non profit*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Meningkatkan transparansi laporan keuangan panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga.

- b. Memberikan masukan kepada bendahara panti asuhan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 sebagai peningkatan akuntabilitas dan informasi dalam pengambilan keputusan.
- c. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi donatur, kreditor, dan pihak yang telah menyediakan sumber dana bagi panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai pemikiran dasar penulisan skripsi ini, bisa dilihat dari skripsi yang berhubungan penelitian. Penelitian Ronny Hendrawan dan Dr. Endang Kiswara, M.Si, Akt yang berjudul "Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus di RSUD Kota Semarang)"¹⁶. Penelitian tersebut menekankan pembahasan pada analisis penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan RSUD Kota Semarang.

Skripsi Imam Mustabib dengan judul "Pengelolaan Dana Panti Asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta"¹⁷. Skripsi ini menekankan pembahasan pada pengelolaan dana sosial yang meliputi pengaturan, pendistribusian dan pengawasan dana sosial di panti asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta.

¹⁶Ronny Hendrawan dan Dr. Endang Kiswara, M.Si, Akt, *Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di RSUD Kota Semarang)*, (Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP, 2010).

¹⁷Imam Mustabib, *Pengelolaan Dana Panti Asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta, Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

Penelitian oleh Tias Krismintarini dengan judul “Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta”¹⁸. Skripsi ini menekankan pembahasan pada manajemen administrasi yang terwujud dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja panti asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta.

Skripsi Sharon Christa Simanjutak dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Sion)”¹⁹. Bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan yang didasari pada rasio-rasio dengan menggunakan analisis faktor sebagai alat analisisnya dalam mengidentifikasi rasio keuangan pada organisasi nirlaba.

Berdasarkan tinjauan pustaka penelitian di atas, bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan peneliti yang sudah ada. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama membahas mengenai sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi nirlaba, sementara yang membedakan adalah dari segi subjek dan objek penelitian serta fokus penelitian yang dilakukan masing-masing peneliti. Terlebih lagi, sebagian besar objek penelitian mahasiswa ekonomi islam adalah pada lembaga keuangan (bukan nirlaba). Jadi, peneliti tertarik untuk meneliti sistem pelaporan keuangan pada organisasi di luar lembaga keuangan, yakni panti asuhan.

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

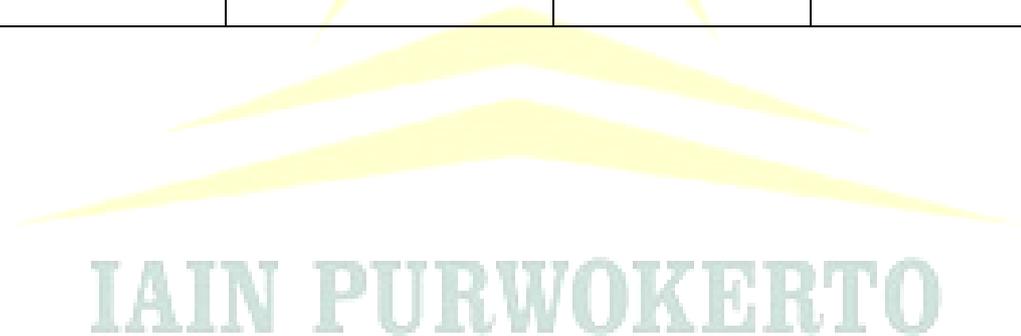
¹⁸Tias Krismintarini, *Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta, Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹⁹Sharon Christa Simanjutak, *Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Sion. Skripsi* (tidak diterbitkan), Unversitas Kristen Satya Wacana, 2012.

Tabel 2
Tinjauan Pustaka

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ronny Hendrawan dan Dr. Endang Kiswara, M.Si, Akt	“Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di RSUD Kota Semarang)”.	Analisis penerapan PSAK No. 45.	Lokasi penelitian berbeda dan menekankan pada rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai PSAK No. 45
2	Imam Mustabib	“Pengelolaan Dana Panti asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta”.	Sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan sebuah organisasi.	Tidak memfokuskan pada pengelolaan dananya, tetapi lebih pada sistem pelaporan dana Panti berdasar PSAK No. 45.
3	Tias Krismintarini	“Manajemen Keuangan Panti asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta”.	Objek penelitian sama yakni laporan keuangan panti.	Skripsi ini dibatasi pembahasannya untuk tidak sampai membahas mengenai manajemen administrasi bentuk RAP dan RAB Panti.
4	Sharon Christa Simanjutak	“Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Sion)”.	Objek penelitian yang digunakan sama, yakni laporan keuangan yayasan.	Skripsi ini tidak sampai kepada menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.
5	Desy Anggraeni Simanjuntak	“Implementasi Akuntansi Dalam Organisasi Keagamaan (Studi Kasus Gereja	Sama-sama membahas mengenai akuntansi dalam	Skripsi ini tidak hanya membahas implementasi akuntansi dalam

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu). ²⁰	organisasi nirlaba	organisasi nirlaba, melainkan setelah dianalisis kemudian dievaluasi penerapan akuntansi di lokasi penelitian.
6	Resha Dwi Ayu P.M.	“Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam Indocakti Malang Berdasarkan PSAK Nomor 45”. ²¹	Sama-sama merekonstruksi laporan keuangan organisasi nirlaba.	Berbeda jenis organisasi nirlaba.
7	Claudia W.M. Korompis	Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sanggar Seni Budaya Logos Ma’kantar.	Sama-sama menganalisis laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45	Skripsi ini fokus membahas evaluasi laporan keuangan panti asuhan.



IAIN PURWOKERTO

²⁰ Desy Anggraeni Simanjuntak, *Implementasi Akuntansi Dalam Organisasi Keagamaan (Studi Kasus Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu)*, (

²¹ Resha Dwi Ayu P.M., *Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam Indocakti Malang Berdasarkan PSAK Nomor 45*, (Jember : Fakultas ekonomi Universitas Jember, 2014).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan isi skripsi ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang akan disusun secara sistematis. Garis besar skripsi adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Bab pertama dalam skripsi ini menjelaskan ide pokok yang mendasari penyusunan skripsi serta merupakan pengantar untuk memahami inti dari penelitian yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka. Bab kedua menguraikan lebih mendalam mengenai landasan teori atau konsep-konsep dasar, teori mengenai organisasi nirlaba, pelaporan keuangan organisasi nirlaba, dan pelaporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45, yang digunakan sebagai pedoman dalam analisis dan pembahasan yang diharapkan dapat membantu dalam menyajikan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 di panti asuhan .

Bab 3 Metode Penelitian. Bab ketiga mengungkapkan metode yang digunakan dalam penelitian mulai dari desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan. Bab keempat menguraikan deskripsi data berdasarkan data dasar yang berhasil dikumpulkan, analisis kelemahan laporan keuangan yang disusun oleh panti asuhan, serta proses evaluasi laporan keuangan.

Bab 5 Simpulan dan Saran. Bab kelima berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisa dan pembahasan, serta saran yang ditujukan bagi perbaikan panti asuhan dan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laporan keuangan panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga menyajikan selisih keseluruhan jumlah pemasukan dengan pengeluaran untuk mendapatkan informasi tentang *surplus* atau *defisit* dalam bentuk laporan pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat diperoleh laporan aktivitas sederhana yang memadai untuk periode berjalan.
2. Kelemahan laporan keuangan yang disusun pihak panti asuhan adalah : a). Siklus akuntansi pada panti asuhan “Mandhani Siwi” belum lengkap dan belum runtut sesuai dengan standar yang berlaku, b). Kelemahan pada laporan aktivitas belum dapat menyajikan informasi mengenai perubahan aktiva bersih, pendapatan dicatat bukan berdasarkan berdasarkan restriksi yang ditentukan oleh sumber pendapatan, begitu juga halnya pada beban, tidak disajikan berdasarkan kriteria fungsional, c). Tidak disajikan laporan neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahapan evaluasi : Penyusunan bagan akun – jurnal – buku besar – neraca saldo – kertas kerja (*Worksheet*) – laporan keuangan (neraca, laporan aktivitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan).

B. Saran

Sebagai akhir dari analisis dan beberapa rumusan penelitian yang dikemukakan, terdapat beberapa sarana penting untuk dikembangkan oleh pengurus panti asuhan khususnya bendahara, berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Panti asuhan “Mandhani Siwi” yang berfokus pada pengembangan umat, membutuhkan tenaga akuntansi yang handal dan terampil sebagai media dalam penilaian profesionalitas organisasi, oleh karena itu perlu diadakan pelatihan bagi pengurus di panti asuhan “Mandhani Siwi” dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pemerolehan data yang kurang lengkap, seperti data aset tetap yang hanya terdapat jenis aset tetap, tahun perolehan, luas tanah dan luas bangunan, tidak terdapat harga perolehan aset tersebut. Penelitian ini juga belum dapat memecahkan ragam aktivitas. Saran yang diberikan ialah agar panti asuhan Mandhani Siwi” mencatat nilai nominal aset tetap yang dimiliki, sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45.
3. Untuk mempermudah pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45, pengurus dapat menggunakan aplikasi ExcelL NGO (*Non Government Organization*).

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di organisasi nirlaba di bidang yang berbeda, untuk mengetahui penerapan pelaporan keuangan sesuai PSAK No. 45.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana media Group.

Christopher D. B. Burt. 2014. *Managing the Public's Trust in Non-profit Organizations*. New York : Springer New York.

Curtis dan B. Floyd. dkk. 1996. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Bandung : Remaja karya.

Cutt, James and Vic Murray. 2000. *Accountability and Effectiveness Evaluation in Non-Profit Organization*. London : Routledge.

Dwi Martani. dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi.

Hery, 2012. *Akuntansi dan Rahasia di Balikpapan (Untuk Para Manajer Non Akuntansi)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hopkins, Bruce R. 2005. *Starting and Managing a Nonprofit Organization (A Legal Guide)*. New Jersey : John Wiley & Sons.

Indrianto, Nur dan Bambang Soepomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE UGM.

Lam, Nelson dan Peter Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan (Perspektif IFRS) Intermediate Financial Reporting*. Jakarta : Salemba Empat.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.

Matthew B, Miles. dkk. 1984. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.

Mohammad Mahsun. dkk. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah (Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nainggolan, Pahala. 2012. *Manajemen Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jakarta : Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE).
- _____.2007. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Sesuai PSAK 45*. Jakarta : Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE).
- _____. 2012. *Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba sesuai PSAK 45*. Jakarta : Yayasan Bina Integrasi Edukasi.
- _____.2014. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riono. 2004. *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Sudjana, Nana dan Awal Kusumah. 2000. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sukmadinata, Syaodih. Bnana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Sumiyana. 2009. *Pemrograman Bisnis dan Akuntansi Berbasis Microsoft Access*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta..
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Tanzah, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Wiley, John. 2013. *Nonprofit Fundraising Strategy (A Guide to Ethical Decision Making and Regulation for Nonprofit Organizations)*. New Jersey : John Wiley & Sons.

Referensi non buku :

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Entitas Organisasi Nirlaba. Edisi Revisi 2011*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Imron. Malik. 2005. *Prosedur Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) oleh Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah*. Tugas Akhir (Semarang : Universitas Negeri Semarang).

Ronny Hendrawan dan Endang Kiswara. 2010. *Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di RSUD Kota Semarang)*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.

Mustabib. Imam. 2007. *Pengelolaan Dana Panti Asuhan Sinar Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Krismintarini. Tias. 2009. *Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Kota Yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Simanjutak, Christa. Sharon. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Sion*. Skripsi (tidak diterbitkan). Unversitas Kristen Satya Wacana.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nirlaba>

<http://www.pantiasuhan.net/sejarah-panti-asuhan-di-indonesia/>

<http://eprints.ums.ac.id/30754/2/04. BAB I.pdf>

<http://www.erwinnomic.com/2013/11/akuntansi-dalam-islam.html>

<http://siwimandhani.blogspot.co.id/2014/02/profil-panti-asuhan.html>

<http://sijabatemanela.blogspot.co.id/2008/06/pengertian-organisasi-nirlaba.html>

Lampiran 2

**ANAK ASUH PANTI ASUHAN “MANDHANI SIWI” PKU MUHAMMADIYAH
PURBALINGGA**



PENGASUH PANTI ASUHAN “MANDHANI SIWI”



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA BENDAHARA PANTI ASUHAN “MANDHANI SIWI” PKU Muhammadiyah Purbalingga

Nama : Bp. Suwarno, A. Md
Umur : 58 Tahun
Alamat : Jl. Narasoma, Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga

✓ Daftar Pertanyaan :

1. Apa latar belakang pendidikan anda ?

Jawab : latar belakang pendidikan saya adalah D3

2. Berapa tahun anda bekerja di Panti Asuhan “Mandhani Siwi” ?

Jawab : saya menjadi ketua panti asuhan sejak tahun 1977 – 1981. Dari tahun 1981 – sekarang saya diberi amanah sebagai bendahara panti asuhan. Berarti jika dihitung sudah 38 tahun saya bekerja untuk panti asuhan.

3. Bagaimana cara panti asuhan mendapatkan sumbangan ?

Jawab : panti asuhan dalam mendapatkan dananya diperoleh dari berbagai sumber : donatur tetap, sumbangan masyarakat, hibah, BAZNAS Purbalingga, Yayasan Dharmais Jakarta, dan lain-lain. Untuk donatur tetap dengan cara silaturahmi ke satu persatu para donatur. Kalau untuk sumbangan masyarakat biasanya mereka yang datang sendiri ke panti asuhan.

4. Pendapatan / sumbangan terbesar dari pihak mana ?

Jawab : pendapatan terbesar panti asuhan yaitu dari sumbangan masyarakat.

5. Apakah ada donator yang menentukan dana sumbangannya digunakan untuk apa ?

Mohon sebutkan program apa yang ditentukan oleh donator tersebut ?

Jawab : donatur dalam memberikan sumbangannya biasanya dari pihak mereka tidak membatasi dana sumbangannya digunakan untuk apa. Kecuali yang dari pihak Yayasan Dharmais Jakarta, dana itu digunakan khusus untuk biaya makan.

6. Program apa saja yang biasa dilakukan pihak panti asuhan kepada anak asuh ?

Jawab : ada beberapa program rutin yang dilakukan panti asuhan kepada anak asuh :

- Peningkatan pelayanan anak dalam bidang pendidikan, kesehatan, kebersihan.
- Menambah sarana dan prasarana.
- Peningkatan kegiatan di dalam panti (agama, musik, olahraga, dan wisata).

7. Bagaimana pengelolaan pendapatan dan beban ?

Jawab : biasanya kami di akhir tahun membuat proyeksi penerimaan dan pengeluaran selama satu tahun. Dari situlah kita bisa mengelolanya, antara pemasukan dan pengeluarannya. Namun biasanya panti asuhan jarang mengalami defisit dana, kecuali itu terjadi di awal-awal pendirian panti asuhan, pada masa tersebut kondisi keuangan masih belum stabil. Namun di era sekarang, sering mengalami surplus dana.

8. Bagaimana system anggaran yang dibuat panti asuhan ? tahunan atau bulanan ?

Jawab : anggaran kita buat per tahun.

9. Panti asuhan memiliki rekening di Bank apa saja ?

Jawab : Panti Asuhan “Mandhani Siwi” saat ini telah memiliki 4 Nomor rekening Bank :

- a. Bank Mandiri : 139-00-0457703-1
- b. Bank Mandiri Syariah : 7031286087
- c. Bank BRI : 0074-01-007094-50-8
- d. Bank JATENG : 2-027-08641-9

10. Apa beban terbesar panti asuhan ?

Jawab : sebetulnya pengeluaran panti asuhan disesuaikan dengan kebutuhan, misalkan di tahun 2014 kebutuhan untuk merenovasi bangunan sangat dibutuhkan, maka bisa jadi pengeluaran terbesar ada pada biaya renovasi gedung. Namun secara umum, biaya yang dikeluarkan panti yang lumayan besar ada pada biaya pendidikan anak asuh.

11. Bagaimana proses pembuatan laporan keuangan ?

Jawab : proses pembuatan laporan keuangan kita buat sangat sederhana. Laporan dalam bentuk pemasukan dan pengeluaran dana. Yang penting kita membuat laporan yang mudah dipahami oleh donatur.

12. Laporan keuangan apa saja yang dibuat ?

Jawab : untuk laporan tahunan kita menyusun laporan pemasukan dan pengeluaran dana. Kalau laporan rutin bulanan ke Yayasan Dharmais Jakarta, kita menyusun mulai dari posisi keuangan, daftar penerimaan, neraca, daftar pengeluaran.

13. Laporan keuangan biasanya ditujukan untuk pihak mana ?

Jawab : yang rutin kita mengirimkan laporan ke Yayasan Dharmais Jakarta. Untuk laporan tahunan kita buat untuk pihak PDM dan untuk laporan publikasi.

14. Aset apa saja yang dimiliki panti asuhan ?

Jawab : selain panti asuhan memiliki tanah beserta bangunanya, sampai saat ini panti asuhan telah memiliki 1 kendaraan sepeda motor untuk inventaris dan 1 unit mobil.

15. Hasil swasembada panti asuhan itu termasuk apa saja ?

Jawab : hasil perkebunan dan peternakan.

16. Kendala apa saja yang anda rasakan selama menjadi bendaharawan panti asuhan ?

Jawab : dalam perjalanan hidup pasti ada suka dukanya, namun saya selama bekerja untuk panti asuhan belum pernah merasakan kendala yang sangat berarti.



PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA PANTI ASUHAN “MANDHANI SIWI”
PKU Muhammadiyah Purbalingga

Nama : Bp. Suparna
Umur : 56 tahun
Alamat : Kel. Penambongan RT 02/II, Kec. Purbalingga Kidul, Kab. Purbalingga

✓ Daftar Pertanyaan :

1. Kapan panti asuhan berdiri ? dan siapa pendirinya ?

Jawab : Panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga adalah Amal Usaha Muhamadiyah (AUM) yang berdiri tanggal 15 Desember 1960. Pendirinya Ach. Matori Kartosudirjo (alm), Abdulah Siradz (alm), H. Sobari (alm), Sodik Ap. (alm), Hadi Siswoyo (alm), Sadeli (alm), Sastro Sukarto (alm) dan Chambali.

2. Apa latar belakang didirikannya panti asuhan “Mandhani Siwi” ?

Jawab : Titik awal berdirinya panti ini adalah dimulai dengan adanya program Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga waktu itu tahun 1953, yang mengadakan perekrutan anak-anak yang kurang mampu (terlantar), untuk dititipkan kepada orang-orang yang mampu. Dari sinilah awal mula dibentuknya panti asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga yang secara resmi berdiri tahun 1960.

3. Berapa jumlah anak asuh panti asuhan”Mandhani Siwi” ? dan berapa jumlah alumni ?

Jawab : Tahun 2016 ini panti asuhan "Mandhani Siwi" mempunyai 40 anak asuh orang terdiri dari 15 putra dan 25 putri. Sedangkan sejak berdirinya tahun 1960 sampai 2016 panti asuhan "Mandhani Siwi" telah berhasil mendidik/mengasuh sebanyak 508 orang alumni.

4. Berapa jumlah pengasuh di panti asuhan?

Jawab : Jumlah pengasuh di panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah adalah 7 orang. Dari ketujuh pengasuh tersebut, terdapat 2 pengaruh yang tetap tinggal di lokasi panti yaitu Bp. Suparna sebagai ketua panti asuhan sekaligus pengasuh tetap dan Ibu Nawangsri.

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Masa Kerja
1	Suparna	56 Th	PGA 6 Tahun	34 tahun

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Masa Kerja
2	Nawangsri, S.Pd., M.Pd	50 Th	S2	18 tahun
3	Suwarno, A.Md	58 Th	D3	38 tahun
4	Suwarno	55 Th	SMEA	10 tahun
5	Immawan Moch. Ghufon	26 Th	S1	4 tahun
6	Sudirman, S.Kom.I.	51 Th	S1	10 Tahun
7	Slamet Bachtiar, S.Pd	55 Th	S1	10 Tahun

5. Berapa jumlah anak asuh Putra dan putri (Yatim, Piatu dan terlantar) dan tingkat pendidikannya ?

Jawab : Mengenai jumlah anak asuh di panti asuhan “Mandhani Siwi” saat ini (2016) berjumlah 40 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 25 anak perempuan. Dari 40 anak asuh tersebut terdiri dari berbagai status yaitu :

1. Yatim Piatu : Anak yang tidak memiliki orang tua
2. Yatim/Piatu : Anak yang memiliki orang tua tidak lengkap
3. Terlantar : Anak yang memiliki orang tua lengkap, namun mengalami keterlantaran.

No.	Tingkat Pendidikan	Kelas	Jumlah
1	SD	I s/d VI	2 Anak
2	SMP	VII s/d IX	15 Anak
3	SMA/SMK	X s/d XII	23 Anak
	Jumlah		40 Anak

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga (Bp. Suparna)



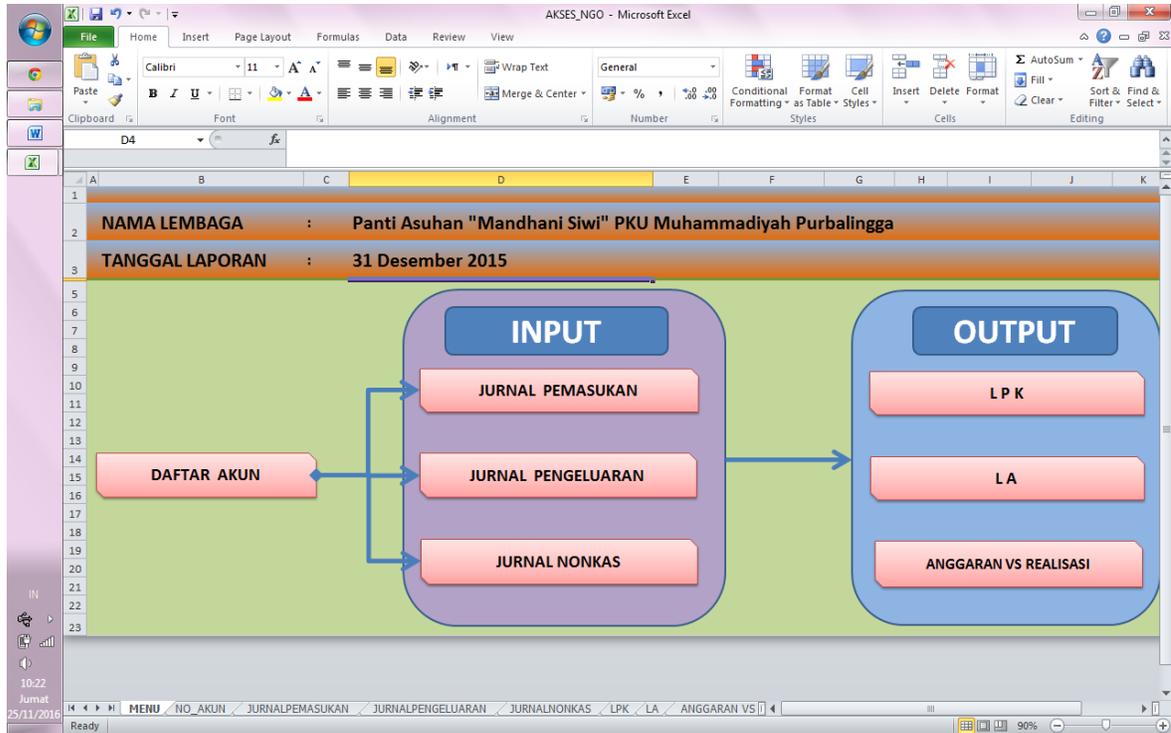
2. Wawancara dengan sekretaris panti asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga (Bp. Suwarno)



Lampiran 5

APLIKASI EXCELL LAPORAN KEUANGAN UNTUK ORGANISASI NIRLABA "AKSES NGO"

1. MENU UTAMA



2. NOMOR AKUN

The screenshot shows the account list (NOMOR AKUN) in the AKSES_NGO application. The table is titled "Panti Asuhan 'Mandhani Siwi' PKU Muhammadiyah Purbalingga DAFTAR AKUN". The table has the following columns: NO AKUN, NAMA AKUN, POS, DEBIT, and KREDIT. The table is displayed in a grid format with a blue header and alternating row colors. A large "Page 1" watermark is visible over the table.

NO AKUN	NAMA AKUN	POS	DEBIT	KREDIT
1106	Uang Muka Kerja	DEBIT		
1107	Sewa Dimuka	DEBIT		
1108	Inventaris	DEBIT		
1109	Akum. Peny. Inventaris	DEBIT		
2100	KEWAJIBAN			
2101	Hutang Staf	KREDIT		
2102	Pendapatan ditangguhkan/Pendapatan diterima dimuka	KREDIT		
2103	Hutang Lain-lain	KREDIT		
3100	ASET BERSIH			
3101	Aset Bersih Tidak Terikat	KREDIT		
3102	Aset Bersih Terikat Sementara	KREDIT		70.000.000,00
3103	Aset Bersih Terikat Permanen	KREDIT		
4100	PENDAPATAN			
4101	Pendapatan Sumbangan	KREDIT		
4102	Pendapatan Hibah	KREDIT		
4103	Hasil layanan Jasa	KREDIT		
4104	Jasa Giro	KREDIT		
5100	BIAYA PROGRAM			

3. JURNAL PEMASUKAN

AKSES_NGO - Microsoft Excel

Setoran kontribusi

MENU UTAMA NO_AKUN << PREVIOUS NEXT >>

Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga
JURNAL PEMASUKAN

TGL	URAIAN	REF	BATASAN	NO AKUN	NO ANGG	NAMA REKENING	PEMASUKAN	KAS/BANK
	Setoran kontribusi		Tidak Terikat	4101		Pendapatan Sumbangan	15.000.000,00	1102
JUMLAH							Rp 15.000.000	

Ready

4. JURNAL PENGELUARAN

AKSES_NGO - Microsoft Excel

5101

MENU UTAMA NO_AKUN << PREVIOUS NEXT >>

Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga
JURNAL PENGELUARAN

TGL	URAIAN	REF	BATASAN	NO AKUN	NO ANGG	NAMA REKENING	PENGELUARAN	KAS/BANK
			Terikat Sementara	5101		Biaya Honor Tenaga ahli/ Narasumber/ Fas	Rp 10.000.000	1103
			Terikat Sementara	5101		Biaya Honor Tenaga ahli/ Narasumber/ Fas	Rp 5.000.000	1104
			Tidak Terikat	6101		Biaya Gaji	Rp 8.000.000	1102

Ready

5. LAPORAN PENGELUARAN KAS

AKSES_NGO - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Sort & Find & Filter Select Clear

B18 =VLOOKUP(A18;AKUN;2;FALSE)

Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER : 31 Desember 2015					
NO AKUN	NAMA AKUN	POS	DEBIT	KREDIT	
1100	AKTIVA				
1101	Petycash	DEBIT	Rp -		
1102	Bank Lembaga	DEBIT	Rp 7.000.000		
1103	Bank Proyek Ford	DEBIT	Rp 40.000.000,00		
1104	Bank Proyek ICCO	DEBIT	Rp 15.000.000		
1105	Piutang	DEBIT	Rp -		
1106	Uang Muka Kerja	DEBIT	Rp -		
1107	Sewa Dimuka	DEBIT	Rp -		
1108	Inventaris	DEBIT	Rp -		
1109	Akum. Peny. Inventaris	DEBIT	Rp -		
2100	KEWAJIBAN				
2101	Hutang Staf	KREDIT		Rp -	
2102	Pendapatan ditangguhkan/Pendapatan diterima dimuka	KREDIT		Rp -	
2103	Hutang Lain-lain	KREDIT		Rp -	
3100	ASET BERSIH				
3101	Aset Bersih Tidak Terikat	KREDIT		Rp 7.000.000	
3102	Aset Bersih Terikat Sementara	KREDIT		Rp 55.000.000	
3103	Aset Bersih Terikat Permanen	KREDIT		Rp -	
JUMLAH			Rp 62.000.000	Rp 62.000.000	

Ready

6. LAPORAN AKTIFITAS

AKSES_NGO - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Sort & Find & Filter Select Clear

B37 =VLOOKUP(A37;AKUN;2;FALSE)

Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga					
LAPORAN AKTIVITAS					
TAHUN 2015					
NO AKUN	NAMA AKUN	POS	TIDAK TERIKAT	TERIKAT SEMENTARA	TERIKAT PERMANEN
6104	Biaya Sewa	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6105	Biaya Penyusutan	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6106	Biaya komunikasi	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6107	Biaya Distribusi	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6108	Biaya Stationery & Fotocopy	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6109	Biaya listrik & Air	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6110	Biaya konsumsi	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6111	Biaya office suply	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6112	Biaya pajak	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6113	Biaya administrasi bank	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
6114	Biaya Lain-lain	DEBIT	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH BIAYA ADMINISTRASI & SEKERTARIAT			Rp 8.000.000	Rp -	Rp -
JUMLAH BIAYA			Rp 8.000.000	Rp 15.000.000	Rp -
ASET BERSIH PERIODE BERJALAN			Rp 7.000.000	Rp (15.000.000)	Rp -
ASET BERSIH PERIODE LALU			Rp -	Rp 70.000.000	Rp -
ASET BERSIH			Rp 7.000.000	Rp 55.000.000	Rp -

Ready

7. ANGGARAN VS REALISASI

AKSES_NGO - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

B18 Technical Asistent

MENU UTAMA << PREVIOUS

Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU Muhammadiyah Purbalingga
LAPORAN STATUS ANGGARAN
PERIODE 2015

NO ANGG	MATA ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	VARIAN
PENGELUARAN				
1.1	Human Resource	Rp 21.550.000	Rp -	Rp 21.550.000
1.2	Technical Asistent	Rp 6.300.000	Rp -	Rp 6.300.000
1.3	Training	Rp 7.500.000	Rp -	Rp 7.500.000
1.4	Health Products		Rp -	Rp -
1.5	Medicine		Rp -	Rp -
1.6	Procurement		Rp -	Rp -
1.7	Infrastructure		Rp -	Rp -
1.8	Communications		Rp -	Rp -
1.9	Monev	Rp 2.640.000	Rp -	Rp 2.640.000
1.10	Living Support	Rp 3.360.000	Rp -	Rp 3.360.000
1.11	Planning		Rp -	Rp -
1.12	Overheads	Rp 3.750.000	Rp -	Rp 3.750.000
1.13	Other		Rp -	Rp -
JUMLAH PENGELUARAN		Rp 45.100.000	Rp -	Rp 45.100.000
SALDO DANA			Rp -	

10:38
Jumat
25/11/2016

JURNALPEMASUKAN JURNALPENGELUARAN JURNALNONKAS LPK LA ANGGARAN VS REALISASI

Ready 100%

IAIN PURWOKERTO